

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang banyak memiliki potensi kekayaan alam yang berlimpah khususnya dibidang pertanian, namun demikian bisa kita lihat bahwa perekonomian di Indonesia masih sangat memprihatinkan karena masih banyaknya penduduk yang awam dan belum mengerti bagaimana caranya memanfaatkan kekayaan alam yang cukup berlimpah tersebut, akibatnya banyak pengangguran dimana-dimana dan ini merupakan dampak dari lemahnya pendidikan di Indonesia, untuk itu sangat diperlukan adanya perbaikan mutu pendidikan dan harus ada kreatifitas untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang sangat berpotensi khususnya dibidang pertanian sehingga muncul adanya ide atau gagasan baru yang inovatif dan mampu mengajarkan bagaimana caranya berwirausaha yang sukses dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga dapat membuka usaha baru dan dapat meminimalkan pengangguran yang ada disekitar kita.

Usaha pembuatan prol tape sebetulnya memanfaatkan potensi Jember yang banyak menghasilkan tape. Jumlah produksi tape di Jember melimpah karena singkong di Jember cukup banyak, sehingga usaha ini cukup bagus untuk terus dikembangkan dan memiliki prospek untuk kedepannya, apalagi untuk mengatasi tingkat pengangguran yang cukup tinggi di negara kita ini. Sebelumnya, usaha pembuatan prol tape ini telah diusahakan diberbagai tempat di daerah Jember namun demikian usaha tersebut kurang berjalan dengan baik dikarenakan produk yang kurang menarik serta tidak adanya inovasi baru terhadap produk yang dapat menarik konsumen untuk membeli produk tersebut, dan juga dalam pengemasan yang monoton.

Harganya yang tidak bisa dijangkau dan ukuran yang besar membuat konsumen merasa bosan dulu sebelum mengkonsumsinya. Disamping itu hal yang terpenting adalah bentuk prol tape itu sendiri yang umumnya hanya berbentuk kotak sehingga konsumen kurang tertarik.

Melihat kondisi yang serba instan ini maka kemungkinan besar para konsumen lebih memilih produk yang sudah siap jadi dan siap dihidangkan dibanding harus membuat produk baru dengan resiko dan waktu yang terbuang banyak untuk melakukan aktifitas yang lainnya. Selain itu dibutuhkan strategi yang jitu untuk mengatasi persaingan yang ada agar produk tidak kalah bersaing dipasaran dan harus tetap menjaga kestabilan harga, sehingga penentuan harga jual sangat penting dibutuhkan didalam hal ini, karena dari harga itulah akan muncul laba atau keuntungan yang dihasilkan dari penjualan produk. Pengemasan yang menarik dengan desain yang kreatif dan peningkatan, serta bagaimana cara memasarkan produk serta memaksimalkan seperti dengan cara menitipkan (konsinyasi) produk pada agen-agen yang sudah dikenal oleh masyarakat. Dengan demikian saya perlu mencoba suatu usaha produksi prol tape dengan biaya produksi yang relatif rendah namun rasanya tidak kalah enak sehingga harganya bisa terjangkau. Selain itu perlu dilakukan suatu teknik pencetakan prol tape yang lebih unik dan menarik dengan merubah bentuk lebih kecil, bulat dan penambahan rasa (kismis dan keju), serta kemasan yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan gairah daya beli konsumen.

Melihat pangsa pasar yang relatif sangat luas dan banyak menyukai makanan tambahan, prol tape rasa kismis *topping* keju “PROTAKISJU” merupakan alternative yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Usaha ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat meminimalisir pengangguran yang ada. Untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut layak atau tidak dijalankan, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi usaha tersebut.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berwirausaha dengan cara mengadakan pengolahan bahan baku menjadi produk baru yang dipasarkan adalah salah satu usaha untuk dapat terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusia di mata masyarakat misalnya melalui produk Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju "PROTAKISJU".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana proses pembuatan Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju "PROTAKISJU"?
2. Bagaimana proses pemasaran dari produk Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju "PROTAKISJU" hingga mampu menarik minat konsumen?
3. Bagaimana kelayakan usaha Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju "PROTAKISJU" berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio dan ROI?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui proses pembuatan Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju "PROTAKISJU".
2. Mengetahui proses pemasaran yang tepat dari produk Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju "PROTAKISJU".
3. Mengetahui kelayakan usaha Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju "PROTAKISJU" berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio dan ROI.

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan dari Tugas Akhir di atas dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Penulis mampu membuat peluang usaha dengan memanfaatkan hasil produk pertanian daerah tropis sehingga dapat menghasilkan keuntungan.
2. Dapat memberikan bekal serta pandangan berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga mempunyai keterampilan untuk membuka lapangan kerja sendiri.
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat setelah mengetahui usaha Prol Tape Rasa Kismis *Topping* Keju “PROTAKISJU” sebagai salah satu industri rumah tangga.